

L. Keterbatasan peneliti

Keterbatasan yang dialami oleh peneliti saat penelitian antara lain yaitu: saat pembuatan kuesioner tentang dukungan keluarga, peran perawat, kepatuhan minum obat dibuat sendiri oleh peneliti belum mewakili setiap faktor sehingga belum dapat menggambarkan lebih dalam faktor eksternal kekambuhan skizofrenia. Variabel faktor internal jenis skizofrenia ditemukan tidak berhubungan dengan kekambuhan. Peneliti melihat bahwa mayoritas yang berobat ke Rumah Sakit Sint. Carolus adalah jenis skizofrenia paranoid. Jadi untuk penelitian berikutnya bisa dibuat batas atau jumlah responden pada tiap jenis skizofrenia sehingga mungkin bisa didapat hubungan dengan kekambuhan skizofrenia.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisa data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persentase responden berdasarkan angka kekambuhan di poli psikiatri Rumah sakit Sint. Carolus pada bulan Nopember 2016 adalah 94,0 % responden yang kambuh
2. Persentase responden berdasarkan faktor internal: usia dewasa 85,5%, jenis kelamin laki-laki 56,6%, pendidikan perguruan tinggi 36,1%, tidak bekerja 78,3%, lama menderita skizofrenia > 5 tahun 69,9 %, waktu pertama menderita skizofrenia umur 26 - 30 tahun 26,5 %, jenis skizofrenia paranoid 89,2%, tidak menikah 57,9%.
3. Persentase responden berdasarkan faktor eksternal: dukungan keluarga tidak mendukung 56,6%, perawat tidak berperan 68,7%, tidak teratur minum obat 79,5%.
4. Ada hubungan bermakna antara faktor internal yaitu usia ($p \text{ value} = 0,013$), pendidikan ($p \text{ value} = 0,045$), pekerjaan ($p \text{ value} = 0,032$), status perkawinan ($p \text{ value} = 0,014$), waktu pertama menderita skizofrenia ($p \text{ value} = 0,028$), lama menderita skizofrenia ($p \text{ value} = 0,039$) dan kekambuhan pasien skizofrenia sedangkan jenis skizofrenia ($p \text{ value} = 0,724$) dan jenis kelamin ($p \text{ value} = 0,626$) tidak ada hubungan bermakna dengan kekambuhan skizofrenia. .

5. Ada hubungan yang bermakna antara faktor eksternal yaitu: dukungan keluarga ($p \text{ value} = 0,026$), peran perawat ($p \text{ value} = 0,015$), keteraturan minum obat ($p \text{ value} = 0,001$) dan kekambuhan skizofrenia.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi institusi Rumah Sakit Sint. Carolus dan pelayanan keperawatan
 - a. Agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa dengan meningkatkan kompetensinya dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan mengenai keperawatan jiwa yang komprehensif.
 - b. Diharapkan perawat dapat memberikan informasi yang jelas melalui edukasi ke masyarakat dan dukungan serta motivasi untuk pasien maupun keluarga sehingga tidak terjadi kekambuhan pada pasien skizofrenia. Mungkin dapat dibuatkan suatu media untuk diberikan kepada pasien untuk bekal di rumah untuk bisa dibaca berupa *leaflet* tentang skizofrenia dan cara pencegahannya.
 - c. Agar lebih memaksimalkan program pelayanan keperawatan jiwa yang lebih efektif dan komprehensif serta meningkatkan kemampuan SDM perawat dalam keperawatan asuhan keperawatan jiwa khususnya dalam pencegahan kekambuhan pada pasien skizofrenia
 - d. Memperluas jaringan kesehatan jiwa dan membuat program-program penyuluhan mengenai pencegahan kekambuhan pada pasien skizofrenia guna menambah wawasan pengetahuan masyarakat atau keluarga pasien dengan skizofrenia serta memahami coping yang